

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan, karena pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu karakter generasi sekarang dan yang akan datang. Sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang menjadi tempat siswa beraktifitas lebih lama dari pada lingkungan lainnya, berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku siswa. Peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk pada diri siswa dalam proses pendidikan.

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Dari beberapa cara guru dalam membentuk karakter siswa maka ada tujuan dari Pendidikan karakter itu sendiri (Wulandhari et al., 2019). Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang direncanakan sekolah. pembentukan karakter siswa tidak semata-mata menjadi tugas seorang guru atau sekolah, melainkan juga menjadi tugas sekolah dan masyarakat. Namun pada pendidikan formal disekolah, guru merupakan orang yang memiliki peran dan strategi dalam yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan, strategi mencakup tujuan

kegiatan siapa yang terlibat dalam kegiatan isi kegiatan, proses kegiatan, sarana penunjang kegiatan. Strategi juga dapat diartikan pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah digariskan. Menurut (Afriansyah, n.d.) strategi merupakan tipe atau gaya rencana yang digunakan oleh para guru untuk mencapai suatu tujuan.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter siswa. Peran dan kontribusi guru merupakan hal yang dominan. Guru mengembangkan nilai-nilai Pendidikan karakter kepada siswa. Karakter yang telah ditanamkan lambat laun akan menjadi kebiasaan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu karakter peduli lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Wulandhari et al., 2019)

Peduli lingkungan merupakan sikap dan Tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Narut & Nardi, 2019). Karakter peduli lingkungan disekolah pada siswa dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan seperti kebersihan ruang kelas, menyediakan tempat sampah organik dan non organik dan hemat dalam penggunaan energi. Sikap

peduli lingkungan meliputi kerja keras untuk melindungi alam, menghargai kesehatan dan kebersihan, bijak dalam mengelola dan menggunakan sumber daya alam, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Fakta diatas mengisyaratkan perlunya kesadaran manusia untuk mengelola sampah. Upaya pengelolaan sampah yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya. Sampah seharusnya dibuang ditempat sampah atau tempat pembuangan sampah. Namun kesadaran manusia sangat berbeda-beda. Terkadang masih banyak diantara mereka yang membuang sampah tidak pada tempatnya, misalnya suangai. Membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan sekitar dan menjadi suatu hal wajar dilakukan karena belum ada aturan yang ketat. Apabila hal itu masih dibiarkan, kerusakan lingkungan akan terjadi. Kondisi itulah yang mendorong perlu memberikan pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan hidup bisa ditanamkan melalui Pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya disekolah. Selain itu, permasalahan yang ada di indonesia bukan hanya mengenai sampah. Namun permasalahan yang ada yaitu kebakaran hutan, banjir, tanah longsor dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sapriadi & Hajaroh, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian yang digunakan sama

dan objek yang diteliti sama-sama strategi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi dalam penelitian yang berbeda dan objek dalam penelitian sebelumnya adalah strategi guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan bagi siswa sedangkan dalam penelitian ini yang adalah strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T.

Salah satu sekolah dasar di Sumatera Selatan yaitu SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II merupakan sekolah yang terletak di daerah 3T , dikarenakan berada di daerah pedalaman. SD tersebut memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi warga sekolah. Namun ternyata masih ditemui beberapa kendala atau permasalahan yang menunjukkan warga SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II kurang peduli terhadap lingkungan diantaranya yaitu Kesadaran siswa dalam kepedulian lingkungan masih perlu ditingkatkan dimana kurangnya guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, SD Negeri Sumber Rahayu belum diketahui strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa, kemudian sanksi dari guru belum dapat secara maksimal menyadarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Beberapa perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya peduli lingkungan yaitu membuang sampah tidak pada tempatnya, sampah-sampah

masih berserakan di dalam kelas terutama dilaci, wc siswa yang tidak pernah disiram setelah digunakan, tanaman yang tidak tertata rapi dan masih banyak yang lainnya. Hal tersebut merupakan kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Sumber Rahayu.

Guru-guru SD Negeri Sumber Rahayu sudah sangat berupaya untuk memperbaiki sikap siswa yang lalai terutama untuk membuang sampah di tempat sampah. Di SD Negeri Sumber Rahayu diselenggarakan kegiatan rutin siswa setiap harinya yaitu setiap pagi dan pulang sekolah siswa diharuskan melaksanakan piket menurut hari dan kelompoknya. Tujuan kegiatan tersebut untuk menjaga kebersihan dan kerapian pada masing-masing kelas. Semua siswa tahu kewajibannya untuk piket, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih harus diingatkan oleh teman dan gurunya. Siswa perlu dilibatkan dalam kegiatan kebersihan sekolah, khususnya dalam lingkup kecil, yakni kelas. Melalui piket kelas, siswa akan belajar mengenai tanggung jawab, disiplin, dan peduli. Keterlibatan siswa dalam kegiatan kebersihan bertujuan untuk membiasakan diri bertanggung jawab membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal ini, permasalahan siswa dalam pembentukan karakter peduli lingkungan harus melalui strategi guru yang akan membantu dalam pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli

Lingkungan Bagi Siswa di Daerah 3T (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kesadaran siswa dalam kepedulian terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi guru, karena masih terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan piket kelas sehingga mempengaruhi kebersihan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah.
2. Guru belum dapat secara maksimal menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa untuk membuang sampah pada tempatnya
3. Sekolah sudah menerapkan karakter peduli lingkungan bagi siswa namun belum diketahui strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa didaerah 3T.
4. Sanksi dari guru bagi siswa yang membuang sampah sembarangan belum dapat secara maksimal menyadarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.
5. Strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan belum sepenuhnya menyadarkan siswa untuk tetap menjaga kebersihan didalam kelas dan diluar kelas.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa di Daerah 3T”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II)?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis strategi guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II).
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi siswa di daerah 3T (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Rahayu Belitang II).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan untuk mengembangkan suatu teori mengenai strategi guru dalam menumbuhkan karakter siswa peduli lingkungan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai program-program yang dilakukan dalam membina karakter siswa peduli lingkungan di Sekolah Dasar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai strategi dalam membina karakter siswa peduli lingkungan di Sekolah Dasar.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai strategi dalam membina karakter siswa peduli lingkungan yang dilaksanakan oleh guru.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan lagi upaya memberikan karakter peduli lingkungan bagi siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan program-program dalam analisis strategi guru dalam membina karakter siswa peduli lingkungan di Sekolah Dasar.

d. Bagi Mahasiswa Calon Guru SD

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai program-program yang dapat dilakukan dalam analisis strategi guru dalam membina karakter siswa peduli lingkungan di daerah pedalaman di Sekolah Dasar serta dapat mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi.